

### **BAB III**

#### **SEKILAS TENTANG BIOGRAFI UMI QURROTA A'YUNIN DAN PROGRAM ACARA RUMAH UYA DI TRANS 7**

##### **A. Biografi Umi Qurrota A'yunin**

Qurrota A'yunin adalah seorang daiyah, ia lahir dari keluarga santri, ayahnya K.H Yazid Bustomi Anas yang keturunan Arab-Madura dan Jawa ini adalah orang yang bergaul dengan dunia pondok pesantren. Begitu juga dengan ibunya yaitu Hj Rabiatul Adawiyah yang biasa dipanggil Hajah Lilik yang kelahiran Rembang ini juga berasal dari keturunan keluarga Pesantren.<sup>1</sup>

Qurrota A'yunin dilahirkan di Malang bertepatan dengan hari kemerdekaan RI Tanggal 17 Agustus 1966, dan di besarkan di daerah Pasuruan. Sekarang Qurrota A'yunin tinggal di daerah Kampung Pulo, RT 17/RW 07, Penggilingan – Cakung, Jakarta Timur No 13. Qurrota A'yunin dikaruniai oleh Allah 2 buah hati tercinta yakni Putri Maya Sabran dan Paradis Rahmawati hasil dari pernikahannya dengan Ahmad Fadholi El Muhrir atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Fijay. Dan Qurrota A'yunin mempunyai saudara kandung bernama H Zainul dan Zahrotul Jinan.<sup>2</sup>

Sejak kecil kedua orang tuannya sudah mempersiapkan pendidikan agama, berupa tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, cinta dengan ilmu agama yang mengharuskan ia untuk belajar dan terus

---

<sup>1</sup> Boim Lebon, *Biografi Seru Ustazah Umi Qurrota A'yunin* (Jakarta: 2016, hlm. 21).

<sup>2</sup> Supriadi, *Aktivitas Dakwah Dra. Hj Qurrota A'yunin*, Skripsi, (Jakarta: t.d. t.t), hlm. 32.

belajar. Pada masa kecilnya Qurrota A'yunin tidak jauh berbeda dengan kebanyakan anak-anak pada umumnya. Seperti bermain bersama teman-temannya disawah, mandi dikali, namun Qurrota A'yunin mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh kebanyakan teman-teman yang lain seperti, sudah berani pidato/ceramah didepan umum semenjak kelas 1 sekolah dasar, hobbi membaca kitab-kitab klasik dan kitab-kitab kuning/Arab gundul. Kegemaran Qurrota A'yunin dalam membaca dan menulis masih eksis sampai Qurrota A'yunin menjadi seorang daiyah seperti sekarang ini.<sup>3</sup>

Qurrota A'yunin biasa dipanggil Umi oleh para jama'ahnya, ia dikenal anak yang sangat pemberani dan pintar berbicara didepan umum. Dengan sifat seperti itulah akhirnya Qurrota A'yunin disukai oleh kebanyakan teman-temannya dan sampai sekarang retorika ceramah umi tambah mantap. Sedangkan pendidikan yang diberikan pihak keluarga kepada Qurrota A'yunin adalah pendidikan agama yang sangat luar biasa yaitu, dengan jalan mendekatkan diri kepada Allah. Sifat demokratis adalah salah satu cara yang selalu ditanamkan oleh pihak keluarganya kepada Qurrota A'yunin. Hal ini didasarkan atas kedisiplinan ilmu yang dimiliki keluarga Qurrota A'yunin. Qurrota A'yunin mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk menjadi seorang yang sukses dalam segala bidang ilmu pengetahuan. Terutama ilmu tentang jalan mencapai Ridho Allah.<sup>4</sup>

Kegiatan Qurrota A'yunin seperti itu masih terus berlanjut sampai akhirnya Qurrota A'yunin berumah tangga. Hal inilah yang membuktikan konsistensi Qurrota

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 33

<sup>4</sup> *Ibid.*,

A'yunin dalam menuntut ilmu patut untuk di tiru, sebagai keturunan dari para juru dakwah, tentunya Qurrota A'yunin sangat disiplin sekali dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Dalam mengembangkan dan memajukan ajaran Islam. Pendidikan yang diberikan orang tuanya menjadikan Qurrota A'yunin seorang yang selalu prihatin dan peduli kepada keadaan di sekelilingnya. Oleh karena itu, Qurrota A'yunin sangat di kenal sebagai sosok pekerja keras dan pantang menyerah dalam mempelajari ilmu-ilmu keagamaan khususnya.<sup>5</sup>

Ustadzah yang selalu ceria ini selalu tampil dengan gaya khas, beda sekali dengan penceramah-penceramah lainnya dan dikenal dengan kepribadian yang ramah, dan dekat dengan jama'ah,<sup>6</sup> keinginan Qurrota A'yunin untuk menjadi juru dakwah akhirnya mendapatkan restu dan dukungan dari pihak keluarganya. Sebelum memutuskan untuk menjadi seorang juru dakwah Qurrota A'yunin sempat bercita-cita untuk menjadi seorang penyanyi dangdut, karena pada saat itu belum ada wadah untuk menyalurkan cita-cita, akhirnya Qurrota A'yunin dengan niat yang mulia memutuskan untuk fokus dengan berdakwah. Akan tetapi cita-cita Qurrota A'yunin diiringi dengan semangat yang kuat, dan dengan sifat sabar dan pantang menyerah ia mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi orang banyak.<sup>7</sup>

## **B. Riwayat Pendidikan Umi Qurrota A'yunin**

1. Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) di daerah Pasuruan, lulus Tahun (1977)
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS/SMP) di daerah Kediri, lulus Tahun (1980)

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 33-34

<sup>6</sup> Lebon, *Op.Cit.*, hlm 13

<sup>7</sup> Supriadi, *Op.Cit.*, hlm 34

3. Madrasah Aliyah (MA/SMA) di daerah Cirebon, lulus Tahun (1984)
4. Dipondok Pesantren Al-Falah, di daerah Kediri, lulus Tahun (1986)
5. Perguruan Tinggi Al-Aqidah di Fakultas Usuludin Jurusan Dakwah di daerah Kayu Manis, lulus Tahun (1992)<sup>8</sup>

### C. Karya-karya Umi Qurrota A'yunin

Selain mempunyai kemampuan dalam berdakwah, Qurrota A'yunin juga aktif membuat tulisan/menulis buku-buku Islami dan lagu-lagu Religi.

#### 1. Karya Tulis Bentuk Buku Yang Sudah Terbit

- a. Gara-gara sepatu nabi Idris masuk surga
- b. Perdebatan sengit antara calon jenazah dengan malaikat Izroil
- c. Pertolongan sehelai bulu
- d. Teman-teman setan
- e. Detik-detik menjelang wafatnya Rasullulah SAW

#### 2. Media Kaset Berupa lagu-lagu Islami

Selain menerbitkan buku-buku hasil karyanya, Qurrota A'yunin juga menerbitkan beberapa kaset, sebagai salah satu pesan dakwah

- a. Senandung Istigfar
- b. Muqoddimah
- c. Astagfirullah
- d. Assalamulaik
- e. Do'a penutup<sup>9</sup>

### D. Perjalanan Dakwah Umi Qurrota A'yunin

Umi Qurrota A'yunin dari kecil sudah tinggal bersama kakek tercinta. Sang kakek dulu pandai menulis lagu-lagu gambus, pandai pula menyanyi, dan pandai pula

---

<sup>8</sup> Putri Maya Sabran sebagai manajer Umi Qurrota A'yunin, wawancara Pribadi Via Whatsapp, Palembang: 14 Mei 2019

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 35

menawarkan nasehat-nasehat di atas panggung. Sehingga banyak orang yang terkesan dan senang menikmati nasihat-nasihat yang berbalut nyanyian. Beruntungnya Umi Yuyun sebagai cucu pertama yang sering diajak sang kakek berceramah.<sup>10</sup>

Umi Qurrota A'yunin ini sering “ngoceh” dari musholla ke musholla, dari majelis taklim ke majelis taklim, namanya mulai dikenal dari mulut ke mulut. Hingga diundang ceramah di masjid milik Aburizal Bakrie di Menteng, Jakarta Pusat. Di sana Umi kenalan dengan istrinya Kang Jaja Mihardja. Lalu Umi dikenalkan kepada anaknya, Vita, yang bekerja di SCTV. Kata Vita, gaya ceramah Umi enak dan jenaka. Kemudian Vita minta biodata untuk diajukan mengisi program religi di SCTV. Tapi, sayangnya belum jodoh. Kemudian Vita pindah ke MNCTV. Nama Umi kembali diajukan, dan akhirnya Umi diperbolehkan menyampaikan dakwah dengan gaya khasnya itu.<sup>11</sup>

Wanita yang hobi mengoleksi sepatu hak tinggi ini punya intonasi yang enak dan menyelipkan lagu-lagu bernuansa dakwah dan geyunon segar dan mengundang tawa. Sehingga akhirnya ada jamaah yang bertanya, ini sebetulnya pendakwah atau pelawak, tapi ternyata bagi umi dianggap pelawak juga tidak masalah karena tujuannya menghibur dan menyenangkan orang dapat pahala. Umi sengaja bergaya seperti itu untuk membuat pendengar tidak mengantuk dan tidak bosan. Prinsipnya, ingin menciptakan suasana ceria dan menyenangkan terlebih dahulu, baru menyampaikan

---

<sup>10</sup> Lebon, *Op.Cit.*, hlm 21-22

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 25

tausiyah.<sup>12</sup> Tapi meskipun sudah pengalaman keliling ceramah ke mana-mana, waktu tampil pertama di layar kaca, yaitu hari Kamis tanggal 18 Maret 2010 dan dakwah *on air* secara *live* di sebuah stasiun televisi, tetap saja gemetar dan rasanya seperti naik bajai.<sup>13</sup>

Berbagai upaya yang dilakukan Umi Qurrota A'yunin dalam mensyiarkan dakwah baik di masyarakat maupun berbagai media membuahkan hasil dan mendapatkan sambutan yang baik, dalam menyampaikan misi dakwahnya, Qurrota A'yunin sering kali diundang di berbagai kota seperti: Lampung, Tasikmalaya, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Manado, Sulawesi, Gorontalo, Bali, Bandung, Jakrta, Bogor, Tangerang, Banten, Bekasi, Karawang, Medan, Padang, Palembang dan kota kota besar lainnya yang pernah datang ke MNCTV. Selain berdakwah di negeri sendiri, Qurrota A'yunin juga pernah mengisi atau berdakwah di luar negeri seperti, Brunei Darussalam, waktu itu Qurrota A'yunin diundang langsung oleh istri Datok Hasanah Bolqiah mengisi ceramah agama di sana. Eksistensi dan kemampuan Qurrota A'yunin dalam dunia dakwah sudah tidak diragukan lagi. Walaupun notabene mad'unya ibu-bu, tetapi Qurrota A'yunin mempunyai kharismatik tersendiri dalam berdakwah.<sup>14</sup>

Selanjutnya dengan gaya unik berceramah dia merambah ke sejumlah acara di televisi, seperti di Global TV (Safari Tabligh Akbar), lalu di Trans 7 (Rumah Uya), di

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm 14-15

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm 23

<sup>14</sup> Supriadi, *Op.Cit.*, hlm 40

TPI sekarang MNCTV (Taman Hati) dan di RCTI (Bunga-bunga Hati).<sup>15</sup> Dan sekarang Umi Qurrota A'yunin yang kerap kali tampil di acara Rumah Uya Trans 7 yang ditonton oleh jutaan masyarakat Indonesia. Acara yang pernah dua kali mendapatkan penghargaan ajang bergengsi “Panasonic Gobel Award” sebagai acara terfavorit pemirsa Indonesia.

Awal mula Umi Qurrota A'yunin bergabung dalam acara Rumah Uya Trans 7 pada tahun 2015, ketika itu Umi ditawarkan oleh Uya Kuya pada awal mula acara tersebut dicanangkan, dan Umi pun setuju untuk mengisi acara di Rumah Uya Trans 7. Alasan Umi mau bergabung dalam acara tersebut ialah menurut Umi berdakwah bukan hanya lewat media ceramah, tetapi melihat dan mencari solusi dari masalah sehari-hari juga termasuk berdakwah. Hal tersebut sejalan dengan apa yang menjadi landasan dasar dari acara Rumah Uya tersebut, yaitu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh bintang tamu yang datang dalam acara tersebut.<sup>16</sup>

Dalam berdakwahnya Umi Qurrota A'yunin selalu mempersiapkan diri secara matang, begitu juga sebelum acara Rumah Uya tayang secara *live* Umi Qurrota A'yunin selalu menyiapkan diri dengan membaca kitab dan sumber tulisan lain sebagai referensi agar materi yang disampaikan tidak monoton.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm 22

<sup>16</sup> Putri Maya Sabran sebagai manajer Umi Qurrota A'yunin, wawancara Pribadi Via Whatsapp, Palembang: 14 Mei 2019

<sup>17</sup> Putri Maya Sabran sebagai manajer Umi Qurrota A'yunin, wawancara Pribadi Via Whatsapp, Palembang: 14 Mei 2019

## **E. Program Acara Rumah Uya di Trans 7**

### **1. Profil Trans 7**

Trans7 yang awalnya dulu bernama TV7 dimulai pada tanggal 22 Maret 2000 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 8687 Tahun 2001 tanggal 18 Desember 2001 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada tanggal 4 Agustus 2016 Kelompok Kompas Gramedia membangun hubungan kerjasama strategis dengan CT. Corp dan sejak itulah TV7 berubah nama menjadi Trans7. .<sup>18</sup>

Saat ini Trans7 beroperasi berdasarkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Nomor 1820 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, sebagai bagian dari kelompok media yang berada dalam naungan CT. Corp<sup>19</sup>

Trans7 Menjadi televisi pilihan pemirsa Indonesia dengan *positioning Smart, Entertaining* dan *Family*. Dalam perjalanannya sampai dengan saat ini, siaran Trans7 telah tersebar di 29 povinsi di Indonesia. Sebanyak 40 Stasiun transmisi telah beroperasi untuk memperluas jangkauan siaran secara nasional dan sioperasikan oleh sumber daya setempat.

Berbagai pilihan program yang menghibur sekaligus membuka cakrawala pemirsa untuk lebih mengenal Indonesia dan Dunia, lebih mencintai budaya bangsa serta berpetualang menjelajahi alam dengan menyajikan program unggulan yang

---

<sup>18</sup> Trans7, Profil Trans7, <https://www.trans7.co.id/about#profile>, (diakses pada 25 Mei 2019, pukul 10.00)

<sup>19</sup> *Ibid.*,

inspirasi, informatif dan menghibur. Trans7 diharapkan mampu membangun ketertarikan pemirsa sebagai televisi sahabat keluarga Indonesia.

Berlokasi di kawasan terpadu CT. Corp, dan didukung oleh peralatan terbaru yang akan memberikan Tayangan *High Definition* dengan kualitas gambar yang lebih baik. Tidak hanya itu, trans7 juga memiliki 6 buah studio yang terintegrasi dalam kompleks studio khusus bernama G7 yang terletak di kawasan Kuningan Jakarta Selatan. Visi dari Trans7 adalah menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan Asean. Sedangkan misinya adalah menjadi wadah ide dan inspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.<sup>20</sup>

## **2. Acara Rumah Uya**

Rumah Uya adalah salah satu program *talkshow* yang dihadirkan oleh Trans7. Tayang pertama kali pada senin 17 September 2015. Saat ini program *talkshow* rumah uya hadir pada pukul 17:00-18:00 WIB tayang setiap hari Senin-Jumat. Program *talkshow* Rumah uya adalah program televisi yang membahas tentang kehidupan romansa, persahabatan, dan keluarga. Masalah yang diangkat dalam program ini berasal dari audiens di rumah yang lebih dominan tentang masalah pasangan kekasih. Program Rumah Uya dikemas dengan cahaya, konsep kontemporer, dan mengangkat cerita dekat dengan anak muda. Para penonton yang ingin dibantu oleh Uya dalam menyelesaikan masalah hanya cukup mengirimkan surat elektronik (e-mail) kepada tim produksi Rumah Uya. Oleh karena konsep program ini yang menghadirkan bintang tamu yang sedang berselisih paham dan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,

mengkonfrontasi mereka secara *live* membuat program ini banyak sekali digemari oleh masyarakat Indonesia.<sup>21</sup>

Program *Talksow* Rumah Uya pernah menjadi pemenang dalam kategori program *talkshow* terfavorit pada ajang Panasonic Gobel Awards 2016 dan memenangkan kategori yang sama pada tahun 2017. Hal ini membuktikan bahwa program Rumah Uya di Trans7 sangat digemari oleh khalayaknya.<sup>22</sup>

Dalam program acara Rumah Uya juga terdapat dua tema lain dalam segmen acara Rumah Uya yaitu. *Pertama* tema yang berjudul “Curhat Bersama Umi” dalam segmen ini biasanya diadakan ketika sudah memasuki bulan suci Ramadhan, dalam segmen curhat bersama Umi ini biasanya ditayangkan pada akhir *scene* Rumah. Dalam segmen tersebut Umi melakukan sesi ceramah tanpa mencampuri persoalan yang telah dibahas dalam acara *talkshow* Rumah Uya sebelumnya. Kemudian pada segmen tersebut ada beberapa jama’ah yang duduk di sekeliling Umi dengan posisi lesehan tanpa kursi, mereka duduk bersama-sama Umi dengan membuat setengah lingkaran. Segmen tersebut dipandu oleh salah satu *host* yang tugasnya membacakan pertanyaan-pertanyaan pemirsa yang masuk melalui email. Kemudian dalam sesi ini biasanya dimasukkan pada penutupan setelah selesainya acara *talkshow* Rumah Uya. *Kedua*, tema dengan judul “Investigasi Rumah Uya” sebenarnya acara dengan judul investigasi Rumah Uya ini memiliki satu kesatuan dengan acara inti Rumah Uya.

---

<sup>21</sup> Reyhan Octaviandri, “Pengaruh Tayangan Program Talkshow Rumah Uya di Trans 7 Terhadap Perilaku Antisosial Remaja di Kota Pekanbaru.”, Jurnal Fisip Vol.5 No. 2, 2018, hlm. 2.

<sup>22</sup>Rahmat Darmawan, Winners PGA 2016 dan 2017, <http://www.panasonicgobelawards.com/Winners#>; Diakses pada tanggal 30 Juni 2019

Namun terkadang dalam acara Investigasi Rumah Uya ini ditayangkan khusus pada episode-episode tertentu. Dan jadwal penayangannya pun tidak rutin seperti acara *talkshow* Rumah Uya. Konsep acara yang disajikan pun tidak di dalam studio seperti acara *talkshow* Rumah Uya, tetapi lebih ke *outdoor* yaitu langsung terjun ke lapangan, dengan tujuan menginvestigasi atau mencari tahu kebenaran yang sesungguhnya, menyelidiki dan melakukan peninjauan secara langsung dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan mengenai peristiwa atau masalah yang terjadi.